

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya dengan berdasarkan dari pembahasan yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada Keterkaitan Ke Belakang industri inti menerima bahan baku dari Bantul, Gunung Kidul, Purwokerto, Jepara, dan daerah Jawa Timur. Bahan baku utama yang digunakan adalah kayu. Dalam memperoleh bahan baku dan peralatan produksi sebagian besar para pengrajin tidak mengalami kesulitan, karena sebagian besar bahan baku dan peralatan produksi dapat mereka peroleh di daerah sekitar lokasi, luar Kabupaten, dan luar Propinsi yang masih berada dalam satu pulau. Sebagian kecil pengrajin dalam memperoleh bahan baku membeli dari luar Pulau Jawa. Sedangkan industri yang mendukung meliputi industri lem kayu, industri kaca dan aksesoris, industri plitur, serta industri alat-alat pertukangan. Institusi yang mendukung antara lain Pemerintah Daerah Bantul dan Disperindagkop Bantul.
- 2) Pada Keterkaitan Ke Depan industri inti di Sentra Industri Mebel Antik Jotawang melakukan pemasaran sendiri, tidak melakukan promosi, dan belum menjadi anggota ASMINDO (asosiasi mebel indonesia). Dari sisi pemasaran, ada yang menggunakan perantara atau langsung ke konsumen

akhir tanpa perantara. Pada pemasaran domestik sebagian besar pengrajin melakukan pemasaran produk melalui pedagang perantara. Pada pemasaran ekspor dilakukan sebagian besar pengrajin melalui pedagang perantara.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

- 1) Masing-masing pengusaha hendaknya menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, terutama dalam keterkaitan ke belakang dan keterkaitan ke depan untuk mengembangkan usaha, antara lain melalui program Bapak Angkat yang selama ini belum berhasil dijalankan atau membentuk paguyuban/koperasi khusus pengusaha mebel sebagai wadah kelompok usaha baik dalam pengadaan dana, bahan baku, dan pemasaran produk.
- 2) Setiap pengusaha sebaiknya membina hubungan yang sudah terjalin baik antara industri inti, industri sumber bahan baku,, industri pendukung, pembeli, serta institusi pendukung (Kecamatan Sewon, Pemerintah Kabupaten Bantul, dan Disperindagkop Bantul).
- 3) Pemerintah maupun lembaga terkait lainnya hendaknya memberikan penyuluhan yang lebih intensif dan informasi-informasi mengenai bahan baku dan pemasaran supaya industri kerajinan mebel antik bisa

berkembang pesat dan menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu bersaing di dalam maupun di luar negeri.

- 4) Berkaitan dengan penelitian selanjutnya, maka metode penelitian ditambahkan dengan metode *focus group discussion* (FGD) untuk memperoleh info yang lebih detil dan lengkap, mengembangkan penelitian dengan menggunakan analisis kluster untuk mengetahui pentingnya spesialisasi dalam suatu daerah geografis yang berdekatan, dan perlu dilanjutkan riset keterkaitan yang menggunakan data Input Output terbitan BPS (Biro Pusat Statistik).

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Kountur, O.U., 2003, *Metode Penelitian Untuk Pnelitian Skripsi dan Tesis*, Cetakan 1, Penerbit PPM, Jakarta.
- Kuncoro, M., 2001, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- _____, 2002, *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster industri Indonesia*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- _____, 2003, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*, Cetakan 1, Erlangga Jakarta.
- Kuncoro, M., Adji, A., Pradiptyo, R., 1997, *Ekonomi Industri: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. WIDYA SARANA INFORMATIKA.
- Sartika, Tiktik. dan Soedjono, R., 1998, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Singarimbun, M., dan Effendi, S., (Editor), (1989), *Metode Penelitian Survei*, Edisi revisi, Cetakan 1, LP3ES, Jakarta.

B. Jurnal/Skripsi/Tesis/Internet

- Anonim, Potensi Kerajinan di Kabupaten Bantul, 2004, diakses dari http://bantulbiz.com/id/main_Crafts.html pada tanggal 18 Juli 2007.
- Bappenas, 2004, Kajian Strategi Pengembangan Dalam Rangka Mendukung Akselerasi Peningkatan Daya Saing Daerah: Studi Kasus Kelompok Industri Rotan-Cirebon, Logam-Tegal, Batik-Pekalongan, diakses dari http://kawasan.bappenas.go.id/kajian/data_kajian/kajian_klaster.pdf pada tanggal 15 Februari 2007.
- Biro Pusat Statistik, 2005, PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantul berbagai edisi, Yogyakarta.
- Biro Pusat Statistik, 2005, Kabupaten Bantul Dalam Angka Berbagai Edisi, Yogyakarta.

- Kuncoro, M. dan Supomo, I., 2003, "Analisis Formasi Keterkaitan, Pola Kluster dan Orientasi Pasar: Studi Kasus Sentra Industri Keramik di Kasongan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta", *Jurnal Empirika*, Vol. 16 No.1, Juni 2003, hal 1-20.
- Porter, M. E. (1998). Clusters and the New Economics of Competition. *Harvard Business Review*, November-December(6), 77-91.
- Pujiati, A., 2003, "Inter Firm Linkage: Teori dan Implementasi di Indonesia", *Fokus Ekonomi*, Agustus 2003, diakses dari http://www.stie-stikubank.ac.id/webjurnal/EDISI_AGUSGUS_2003/INTER_FIRM_LINKAGE_TEORI_DAN_IMPLEMENTASI_DI_INDONESIA.htm pada tanggal 7 Juli 2007.
- Rajabi, A., 2007, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Penyebaran Tenga Kerja Pada Industri Mebel Di Kota Pasuruan", Studi Kasus di Kelurahan Bukir, Kecamatan Gadingrejo, Kota Pasuruan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Sesa, K., 2003, "Analisis Manfaat Ekonomi dan Dampak Lingkungan PT. Freeport Indonesia Company Tembagapura Timika Kabupaten Mimika Provinsi Papua", *Analisis*, Vol. 1 No.1, September 2003, hal. 9-18.
- Supramono, 2002, "Potensi Pengembangan Industri Makanan Berskala Kecil Di Jawa Tengah Berbasis Klaster: Studi Kasus Pada Sentra Industri Makanan Slondok dan Jenang di Kabupaten Kudus", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. VIII No.3, Desember 2002, hal 459-470.
- Sri Susilo. Y., 1996, "Pengembangan Usaha Kecil Melalui Inkubator Bisnis", *dalam Kinerja*, No. 1/Juli 1996. hal. 75-81.
- Sri Susilo, Y., 2005, "Strategi Survival Usaha Mikro-Kecil: Studi Empiris Pedagang Warung Angkringan di Kota Yogyakarta", *Telaah Bisnis*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2005, hal. 161-178.
- Sri Susilo. Y., Ariani D.Wahyu., Sukmawati. Y., 2002, Strategi Industri Kecil Kasus pada beberapa Industri kecil di Yogyakarta dan Surakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. VIII No.3, Desember, hal 443-458.
- Sri Susilo. Y., Ariani D.Wahyu., Sukmawati. Y., 2003, Kemampuan Bertahan Industri Kecil Pada Masa Krisis Ekonomi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 5 No. 2, hal 115-134.
- Tarigan, Y., 2007, "Damak Gempa Bumi Terhadap Kinerja Industri Kerajinan Perak Skala Kecil Di Kotagede, Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Wahyuni, A., 2006, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Omset Usaha dan Posisi Bersaing Pada Sentra Industri Mebel Kayu di Kelurahan Tunjungsekar, Kota Malang", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.



LAMPIRAN 1

KUESIONER

A. Identitas Responden

1. Nama responden : _____
2. Umur : _____
3. Alamat : _____
4. Status responden : a. Pemilik
b. Pengelola/Pegawai
5. Pendidikan : a. Lulus SD
b. Lulus SMP/Sederajat
c. Lulus SMA/Sederajat
d. Lulus Perguruan Tinggi

B. Identitas Usaha

1. Hasil produksi utama/pokok dari kegiatan usaha?

2. Jumlah tenaga kerja?
a. 1 - 4 orang
b. 5 - 19 orang
3. Jumlah tenaga kerja dari anggota keluarga sendiri?
a. 1 - 2 orang
b. 3 - 4 orang
c. > 5 orang, sebutkan : _____
d. Tidak ada
4. Jumlah tenaga kerja yang dibayar (berasal dari luar anggota keluarga)?
a. 1 - 4 orang
b. 5 - 10 orang
c. 11 - 15 orang
d. 16 - 19 orang
5. Berasal dari manakah tenaga kerja saudara?
a. Daerah sekitar lokasi usaha (satu desa)
b. Luar daerah (Kecamatan), sebutkan : _____
c. Luar daerah (Kabupaten), sebutkan : _____
d. Luar daerah (Propinsi), sebutkan : _____
6. Cara pembayaran tenaga kerja produksi?
a. Harian
b. Mingguan
c. Borongan
d. Bulanan
7. Bentuk dari badan usaha yang saudara kelola/miliki?
a. Perusahaan keluarga
b. CV
c. PT
d. Bentuk badan hukum lainnya, sebutkan : _____

8. Sejak kapan anda mulai melakukan kegiatan usaha ini?

C. Bahan Baku

9. Bahan baku utama yang diperlukan untuk memproduksi barang?

10. Untuk bahan baku, dari daerah manakah bahan baku diperoleh?

- a. Daerah sekitar lokasi usaha (satu desa)
- b. Luar daerah (Kecamatan), sebutkan : _____
- c. Luar daerah (Kabupaten), sebutkan : _____
- d. Luar daerah (Propinsi), sebutkan : _____

11. Bagaimanakah cara memperoleh bahan baku?

- a. Dipasok oleh penjual/agen/distributor
- b. Membeli langsung ke penjual/agen/distributor
- c. Melalui kelompok usaha/koperasi
- d. Lainnya, sebutkan : _____

12. Bagaimanakah cara pembayaran untuk pembelian bahan baku pokok?

- a. Tunai/cash
- b. Kredit/mencicil, tanpa uang muka
- c. Kredit/mencicil, dengan uang muka
- d. Lainnya, sebutkan : _____

13. Apakah dalam memperoleh bahan baku mengalami kesulitan?

- a. Ya (ke pertanyaan no. 15)
- b. Tidak

14. Jika Ya, Kesulitan apa yang dialami? Sebutkan :

- a. Harga Mahal
- b. Sering Kosong
- c. Lokasi Jauh
- d. Lainnya, Sebutkan : _____

D. Peralatan Produksi

15. Peralatan/perlengkapan apa saja yang digunakan untuk memproduksi barang?

16. Dari peralatan produksi yang digunakan, apakah ada peralatan dari luar daerah lokasi?

- a. Ya
- b. Tidak

17. Untuk peralatan produksi, dari manakah peralatan tersebut diperoleh?

- a. Daerah sekitar lokasi usaha (satu desa)
- b. Luar daerah (Kecamatan), sebutkan : _____
- c. Luar daerah (Kabupaten), sebutkan : _____
- d. Luar daerah (Propinsi), sebutkan : _____

18. Bagaimana cara memperoleh peralatan/perlengkapan produksi?

- a. Dipasok oleh penjual/agen/distributor
- b. Membeli langsung ke penjual/agen/distributor
- c. Melalui kelompok usaha/koperasi
- d. Lainnya, sebutkan : _____

19. Bagaimana cara pembayaran untuk pembelian peralatan produksi?

- a. Tunai/cash
- b. Kredit/mencicil, tanpa uang muka
- c. Kredit/mencicil, dengan uang muka
- d. Lainnya, sebutkan : _____

E. Pemasaran Hasil Produksi

20. Hasil Produksi yang saudara hasilkan untuk pasar mana saja?

- a. Dalam negeri/domestik (ke pertanyaan no. 22)
- b. Luar negeri/ekspor (ke pertanyaan no. 24)
- c. Domestik dan ekspor (ke pertanyaan no. 22)

21. Jika produk saudara hanya dipasarkan di pasar domestik saja, cakupan pasar produk saudara meliputi :

- a. Lokal (daerah sekitar lokasi)
- b. Luar daerah, sebutkan : _____

22. Untuk memasarkan produk di pasar domestik dilakukan dengan cara :

- a. Dipasarkan sendiri melalui warung/toko/toserba/outlet lainnya
- b. Membuka outlet sendiri
- c. Melalui pameran
- d. Lainnya, sebutkan : _____

23. Pembayaran produk yang terjual dilakukan dengan cara :

- a. Tunai/cash
- b. Kredit/mencicil, tanpa uang muka
- c. Kredit/mencicil, dengan uang muka
- d. Lainnya, sebutkan : _____

24. Ekspor produk dilakukan dengan cara :

- a. Dilakukan sendiri dan berhubungan dengan pembeli (*buyers* atau importir)
- b. Melalui pedagang perantara (eksportir)
- c. Lainnya, sebutkan : _____

25. Pasar ekspor produk yang dihasilkan mencakup negara-negara di :

- a. Asia, sebutkan : _____
- b. Australia, sebutkan : _____
- c. Eropa, sebutkan : _____
- d. Amerika, sebutkan : _____
- e. Lainnya, sebutkan : _____

26. Dalam pemasaran produk saudara menggunakan media promosi?

- a. Ya (ke pertanyaan no. 28)
- b. Tidak

27. Jika Ya, media promosi apa yang saudara gunakan? (beri tanda silang)

No.	Keterangan	Jawaban
1.	Surat Kabar	
2.	Internet	
3.	TV	
4.	Pameran di dalam negeri	
5.	Pameran di luar negeri	
6.	Media lainnya	

F. Stakeholders

28. Apakah saudara pernah mendapat bantuan?

a. Ya (ke pertanyaan no. 30)

b. Tidak

29. Pihak-pihak manakah yang pernah memberi bantuan kepada kegiatan usaha saudara? (beri tanda silang)

No.	Keterangan	Jawaban
1.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Kabupaten/Kota/Propinsi)	
2.	Perguruan Tinggi	
3.	Asosiasi pengusaha (KADIN, HIPMI dsb)	
4.	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	
5.	Perbankan	
6.	Instansi lainnya	

30. Dalam bentuk apa saja bantuan yang pernah saudara terima? (beri tanda silang dan sebutkan instansi yang membantu)

No.	Keterangan	Jawaban	Instansi / Dinas / Lembaga
1.	Pinjaman Modal		
2.	Peralatan Produksi		
3.	Penyuluhan		
4.	Fasilitas Pameran		
5.	Pendamping Usaha		
6.	Pemasaran Produk		

31. Apakah saudara mendapat bantuan setelah terjadinya gempa bumi?

a. Ya (ke pertanyaan no.33)

b. Tidak

32. Jika saudara mendapatkan bantuan, bantuan apa yang saudara terima? (beri tanda silang)

No.	Keterangan	Jawaban
1.	Bantuan dana rekontruksi fisik	
2.	Bantuan modal usaha	
3.	Bantuan peralatan produksi	
4.	Lainnya.....	

LAMPIRAN 2

I. Identitas Responden

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden	Persentase
1.	Umur		
	a. 18-45 tahun	31	77.5%
	b. >45 tahun	9	22.5%
		40	100%
2.	Pendidikan		
	a. Tidak Tamat SD	0	0%
	b. Tamat SD	8	20%
	c. Tamat SLTP	10	25%
	d. Tamat SLTA	16	40%
	e. Tamat Perguruan Tinggi	6	15%
		40	100%

II. Identitas Unit Usaha

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden	Persentase
1.	Lama Usaha Dalam Industri Mebel Antik		
	a. < 5 tahun	21	52.5%
	b. 6-10 tahun	17	42.5%
	c. 11-20 tahun	2	5%
	d. > 21 tahun	0	0%
		40	100%
2.	Status Usaha		
	a. Usaha Sendiri	31	77.5%
	b. Warisan	4	10%
	c. Usaha Keluarga / Bersama	5	12.5%
		40	100%
3.	Ijin Usaha		
	a. Perusahaan Keluarga	32	80%
	b. CV	8	20%
	c. PT	0	0%
		40	100%

III. Tenaga Kerja

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden	Persentase
1.	Jumlah Tenaga Kerja		
	a. 1- 4 Orang	27	67.5%
	b. 5-19 Orang	13	32.5%
		40	100%
2.	Tenaga Kerja Dari Anggota Keluarga		
	a. Ya	12	30%
	B. Tidak	28	70%
		40	100%
3.	Jumlah Tenaga Kerja Dari Anggota Keluarga		
	a. 1 - 2 Orang	8	66.7%
	b. 3 - 4 Orang	4	33.3%
	c. > 5 Orang	0	0%
		12	100%
4.	Jumlah Tenaga Kerja Dari Luar Anggota Keluarga		
	a. 1 - 4 Orang	15	53.6%
	b. 5 - 10 Orang	3	10.7%
	c. 11 - 15 Orang	7	25%
	d. 16 - 19 Orang	3	10.7%
		28	100%
5.	Asal Tenaga Kerja		
	a. Daerah Sekitar Lokasi Usaha	28	70%
	b. Luar Daerah (Yogyakarta)	4	10%
	c. Luar Daerah (Kulon Progo)	5	12.5%
	d. Luar Daerah (Bantul)	3	7.5%
		40	100%
6.	Pembayaran Tenaga Kerja		
	a. Harian	11	27.5%
	b. Mingguan	29	72.5%
	c. Bulanan	0	0%
	d. Borongan	0	0%
		40	100%
7.	Jam Kerja Tenaga Kerja		
	a. 6 Jam	0	0%
	b. 8 Jam	40	100%
	c. 9 Jam	0	0%
		40	100%

V. Bahan Baku

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden	Persentase
1.	Kesulitan Dalam Memproleh Bahan Baku		
	a. Ya	18	45%
	b. Tidak	22	55%
		40	100%
2.	Kesulitan Yang Dihadapi		
	a. Harga Bahan Baku Yang Sering Mengalami Fluktuasi Harga	10	55.6%
	b. Bahan Baku Sering Tidak Ada / Kehabisan / Kosong	6	33.3%
	c. Lokasi Yang Jauh	2	11.1%
		18	100%
3.	Memproleh Bahan Baku		
	a. Dipasok Oleh Penjual / Agen / Distributor	6	15%
	b. Membeli Langsung Ke Penjual / Agen / Distributor	34	85%
	c. Melalui Kelompok Usaha / Koperasi	0	0%
		40	100%
4.	Pembayaran Untuk Pembelian Bahan Baku Produksi		
	a. Tunai / Cash	29	72.5%
	b. Kredit / Mencicil, Tanpa Uang Muka	2	5%
	c. Kredit / Mencicil, Dengan Uang Muka	9	22.5%
		40	100%

VI. Peralatan dan Bahan Produksi

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden	Persentase
1.	Peralatan Produksi Dari Luar Jotawang		
	a. Ya	28	70%
	b. Tidak	12	30%
		40	100%
2.	Asal Peralatan Produksi		
	a. Daerah Sekitar Lokasi	12	30%
	b. Luar Daerah (Yogyakarta)	25	62.5%
	c. Luar Daerah (Bantul)	3	7.5%
		40	100%
4.	Memproleh Peralatan Produksi		
	a. Dipasok Oleh Penjual / Agen / Distributor	3	7.5%
	b. Membeli Langsung Ke Penjual / Agen / Distributor	37	92.5%

	c. Melalui Kelompok Usaha / Koperasi	0	0%
		40	100%
5.	Pembayaran Pembelian Peralatan Produksi		
	a. Tunai / Cash	35	87.5%
	b. Kredit / Mencicil, Tanpa Uang Muka	3	7.5%
	c. Kredit / Mencicil, Dengan Uang Muka	2	5%
		40	100%

VII. Pemasaran

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden	Persentase
1.	Pemasaran Hasil Produksi		
	a. Dalam Negeri	13	32.5%
	b. Luar Negeri	27	67.5%
		40	100%
2.	Memasarkan Produk Domestik		
	a. Dipasarkan Sendiri Melalui Warung / Toko / Outlet	2	15.4%
	b. Membuka Outlet Sendir	2	15.4%
	c. Melalui Pihak Ketiga (agen / Distributor / Pedagang Perantara)	8	61.5%
	d. Melalui Pameran	1	7.7%
		13	100%
3.	Ekspor Produk		
	a. Dilakukan Sendiri	5	18.5%
	b. Melalui Pedagang Perantara	22	81.5%
		27	100%
4.	Pembayaran Produk Yang Terjual		
	a. Tunai / Cash	30	75%
	b. Kredit / Mencicil, Tanpa Uang Muka	4	10%
	c. Kredit / Mencicil, Dengan Uang Muka	6	15%
		40	100%
5.	Media Promosi		
	a. Ya	11	27.5%
	b. Tidak	29	72.5%
		40	100%
6.	Media Promosi Yang Digunakan		
	a. Surat Kabar / Majalah	0	0%
	b. TV	0	0%
	c. Internet	3	27.3%

	d. Pameran Dalam Negeri	6	54.5%
	e. Pameran Luar Negeri	2	18.2%
		11	100%
7.	Pembuatan / Penyediaan Barang		
	a. Berdasarkan Pesanan	18	45%
	b. Tidak Berdasarkan Pesanan	6	15%
	c. Berdasarkan Pesanan dan Tidak	16	40%
		40	100%

VIII. Stakeholders

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden	Persentase
1.	Mendapatkan Bantuan		
	a. Ya	7	17.5%
	b. Tidak	33	82.5%
		40	100%
2.	Pihak-Pihak Yang Memberi Bantuan		
	a. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Kabupaten / Kota / Propinsi)	1	14.3%
	b. Perguruan Tinggi	0	0%
	c. Asosiasi Pengusaha (Kadin, Asmindo, HIPMI, dsb)	1	14.3%
	d. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	0	0%
	e. Perbankan	2	28.5%
	f. Pemerintah (Propinsi, Kabupaten, Kecamatan)	3	42.9%
		7	100%
3.	Bentuk Bantuan		
	a. Pinjaman Modal	2	28.5%
	b. Peralatan Produksi	0	0%
	c. Penyuluhan	1	14.3%
	d. Fasilitas Pameran	3	42.9%
	e. Pendampingan Usaha	0	0%
	f. Pemasaran Produksi	1	14.3%
		7	100%
4.	Bantuan Pasca Gempa Bumi		
	a. Ya	0	0%
	b. Tidak	40	100%
		40	100%